

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu kunci agar negara Indonesia bisa menjadi negara yang maju dan dapat mengejar ketertinggalan dari negara-negara lainnya. Pembangunan menjadi agenda penting saat ini, karena adanya ketidak merataan akan ketersediaan infrastruktur di daerah otonomi. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal infrastruktur sebagai implementasi agenda “Nawacita” pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla sehingga tercapainya percepatan pembangunan yang dilakukan secara bertahap. Pembangunan nasional dan daerah dapat berhasil apabila bersinerginya seluruh elemen pemerintahan dari pusat, provinsi, dan kota/kabupaten.

Kalimantan Tengah merupakan provinsi berkembang, hal ini dapat dilihat salah satunya dari banyaknya pembangunan dalam bidang konstruksi. Pemerintah Provinsi akan mewujudkan pembangunan infrastruktur pada proyek konstruksi strategis seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan sarana irigasi untuk memajukan perekonomian sehingga meningkatnya daya saing dan kesejahteraan rakyat. Manajemen proyek harus berjalan secara benar pada setiap proyek konstruksi pemerintah agar mencapai target yang ditentukan. Pemerintah provinsi sebagai pemilik proyek (*Owner*) melaksanakan manajemen proyek dilapangan dan mengelola administrasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan masa pemeliharaan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bertanggung jawab membantu tugas Gubernur dalam pembangunan infrastruktur di Kalimantan Tengah. Dalam proyek konstruksi milik pemerintah, produktivitas Aparatur Sipil Negara merupakan hal yang sangat penting karena banyaknya proyek yang harus diselesaikan maka perlu ditingkatkannya produktivitasnya sehingga sebuah proyek konstruksi milik pemerintah mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil Bab. I ketentuan umum pasal 1 ayat 2 “Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap faktor apa saja yang menjadi penentu produktivitas Aparatur Sipil Negara dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi milik pemerintah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja peranan penting Aparatur Sipil Negara dalam pengerjaan proyek konstruksi milik pemerintah di Kalimantan Tengah?
2. Faktor apa saja yang menjadi penentu produktivitas Aparatur Sipil Negara dalam pengerjaan proyek konstruksi milik pemerintah di Kalimantan Tengah?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah seperti tercantum di bawah ini :

1. Penelitian dilakukan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
2. Responden penelitian adalah Aparatur Sipil Negara di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Tengah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja peran penting Aparatur Sipil Negara dalam proyek konstruksi milik pemerintah.
2. Mengetahui faktor penentu produktivitas dari Aparatur Sipil Negara di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Tengah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tugas akhir ini sebagai sarana untuk mengetahui faktor penentu produktivitas Aparatur Sipil Negara dalam proyek konstruksi milik pemerintah sehingga menambah pengetahuan dalam menekuni ilmu terutama teknik sipil.
2. Memberikan referensi bagi Aparatur Sipil Negara untuk mengetahui apa saja yang menjadi produktivitas dalam proyek konstruksi milik pemerintah.
3. Memberikan referensi bagi Aparatur Sipil Negara untuk mengetahui sekaligus meningkatkan produktivitas dalam proyek konstruksi milik pemerintah.

## **1.6 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis, judul tugas akhir analisis faktor penentu produktivitas Aparatur Sipil Negara pada proyek konstruksi belum pernah digunakan sebelumnya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori yang melandasi masalah-masalah yang hendak dibahas serta hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan pokok bahasan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang cara penelitian yang dilaksanakan meliputi metode pengumpulan data, komposisi kuisisioner, proses penyebaran kuisisioner dan metode pengolahan data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil setelah melihat hasil dari data-data yang telah dianalisis serta memberikan saran atas hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai bahan pertimbangan.



